



ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2011-2014

David Tanujaya

Dr. Abdullah Rakhman, Ir., M.M.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*, dimana metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS 20 dan mendapatkan Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rasio profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, sementara struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Abstract

The aim of this study is to determine the relationship between profitability ratios, which are Return on Asset, Net Profit Margin, Return on Equity, and capital structure toward the company values. This research using non-probability sampling method with purposive sampling method. This research using SPSS 20 to processing the data and result of this research showed that profitability ratio has a significant influence and positive impact toward the company values, while the capital structure has a significant influence and a negative impact toward the company values.

Keywords

Banking competition, Capital structure, Company values, Profitability, Signaling theory

Pendahuluan

Peningkatan jumlah bank berpotensi mendorong bisnis sektor perbankan menjadi lebih kompetitif dan meningkatkan efisiensi dan kesehatan perbankan. Namun untuk perbankan Indonesia, sebagian besar bank-bank swasta pada masa sebelum krisis dimiliki oleh para usahawan besar. Akibatnya, pada saat usahanya membutuhkan pendanaan besar, mereka cenderung memobilisasi dana masyarakat melalui banknya untuk kepentingan usahanya (kelompok/grupnya). Hal ini berarti tujuan penerbitan Pakto 88 yang awalnya bertujuan untuk mengalirkan dana masyarakat kepada masyarakat, bergeser menjadi penyaluran kepada grupnya sehingga muncul potensi pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Kondisi ini melemahkan infrastruktur industri perbankan, akibatnya ketika pasar keuangan internasional bergejolak, yang dimulai dengan krisis nilai tukar mata uang di negara-negara Asia, perbankan Indonesia tidak mampu bertahan. Kondisi ini mengakibatkan meningkatnya krisis kepercayaan terhadap rupiah dan perbankan nasional. Oleh Karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 Dan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk pihak perusahaan dan pihak lainnya.

Teori Penunjang

Menurut Triandaru dan Budisantoso (2006:9) Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrument derivative, maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi.

Menurut Hery (2015) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang diperjualbelikan tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk kepada pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka panjang. Menurut Kasmir (2012:197), tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur modal produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
7. Dan tujuan lainnya

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;

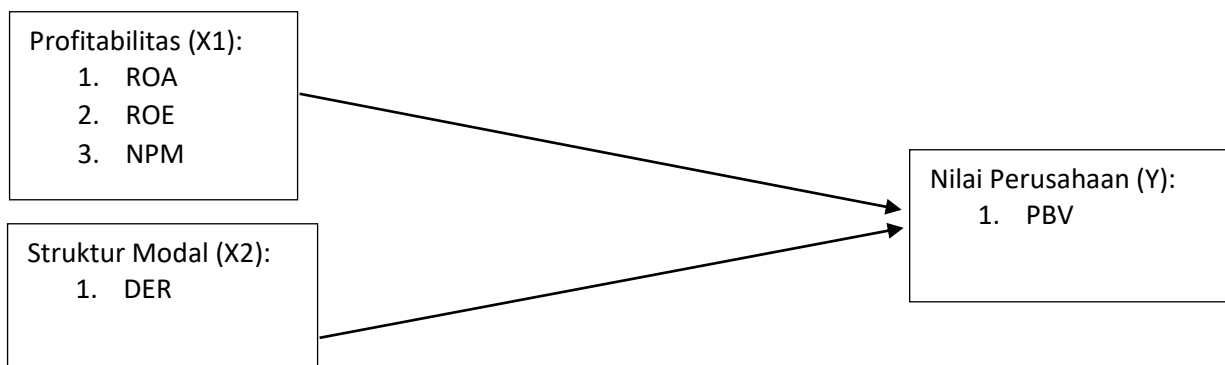
Menurut Asnawi dan Wijaya (2015) struktur modal biasanya ditujukan untuk kebutuhan investasi. Pendanaan dari utang akan memiliki konsekuensi yang berbeda jika dibandingkan dengan pendanaan dari modal sendiri. Konsekuensi ini ditunjukkan melalui biaya modal, khususnya biaya modal sendiri serta nilai perusahaan.

Menurut Sudana (2011:8), tujuan normatif suatu perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi para pemegang saham, yang dalam jangka pendek bagi perusahaan go public tercermin pada harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan di pasar modal. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan karena:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang.
2. Mempertimbangkan faktor resiko.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi.

Kerangka berpikir dari penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Model Penelitian



Hipotesis Penelitian

H1: Rasio Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Metode Penelitian

Penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dalam industri perbankan. Sumber data yang digunakan adalah buku Indonesian Capital Market Directory 2014, buku Indonesian Capital Market Directory 2015 dan website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel harus memiliki kriteria tertentu yaitu Semua perusahaan dalam industri perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah menerbitkan laporan keuangan yang lengkap secara berturut-turut selama periode 2011, 2012, 2013, dan 2014 dan menggunakan rupiah dalam laporan keuangan. Berdasarkan kriteria tersebut sampel yang sesuai berjumlah 25 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan *Pooling data*, analisis regresi berganda, dan uji asumsi klasik dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.

Hasil dan Pembahasan

1. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $\text{sig-t} < \text{nilai } \alpha$ maka terdapat perbedaan koefisien berarti tolak H_0 (data tidak dapat di pool), dan jika $\text{sig-t} > \text{nilai } \alpha$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien berarti tolak H_0 (data dapat di pool). Berdasarkan hasil $\text{sig} > 0.05$ sehingga *pooling data* dapat dilakukan.

Tabel 1.1: Tabel *Pooling Data*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.457	1.556		.937	.351
SM	.017	.202	.021	.084	.934
D1	1.474	2.024	.336	.728	.469
D2	1.995	2.288	.455	.872	.385
D3	-.174	2.163	-.040	-.080	.936
Profitabilitas	.533	.489	.279	1.088	.279
D1_SM	-.137	.248	-.285	-.554	.581
D2_SM	-.161	.284	-.308	-.568	.572
D3_SM	.004	.278	.008	.015	.988
D1_Profitabilitas	-.511	.608	-.146	-.840	.403
D2_Profitabilitas	-.169	.631	-.044	-.268	.790
D3_Profitabilitas	.001	.720	.000	.001	.999

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas pada tabel 4.4 terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,000 < \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka data residual berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil pada tabel 1.2 maka data berdistribusi normal

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.2: Hasil Uji Normalitas Data dengan Uji Kolmogorov-Smirnov sesudah outlier

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.2346015
	Std. Deviation	.69962459
	Absolute	.134
Most Extreme Differences	Positive	.134
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.268
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana varian setiap variabel gangguan yang dibatasi oleh nilai tertentu pada variabel – variabel bebas tidak berbentuk nilai konstan yang sama dengan σ^2 .

Tabel 1.3: Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.822	.162		5.087	.000
1 Profitabilitas	-.063	.048	-.147	-1.308	.194
SM	-.035	.019	-.203	-1.806	.074

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil tampilan output SPSS menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut UT (AbsUt). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas

c. Hasil Uji Multikolinearitas
Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 (Imam Ghazali, 2013: 105-106).

Tabel 1.4: Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.149	.267		8.051	.000		
Profitabilitas	.267	.079	.340	3.367	.001	.870	1.150
SM	-.074	.032	-.235	-2.325	.022	.870	1.150

Output SPSS pada tabel diatas menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai VIF ≤ 10 dan *tolerance* mendekati 1, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW) yang hasilnya ditunjukkan pada tabel 4.10 nilai DW sebesar 1,726 , nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%. Untuk jumlah sampel n = 90, nilai dL = 1,612 dan dU = 1,703. Oleh karena nilai dU (1,703) < d (1,726) < 4-dU (2,297), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 1.5: Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.478 ^a	.228	.211	.70324160	1.726

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji keberartian model regresi bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Jika nilai *P-value* pada kolom Sig > nilai α ($\alpha=5\%$), maka tidak tolak H_0 atau model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya. Tetapi, jika nilai *P-value* pada kolom Sig < nilai α ($\alpha=5\%$), maka tolak H_0 atau model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya (Imam Ghozali, 2013: 98).

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$$

Tabel 1.6: Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	12.733	2	6.366	12.873	.000 ^b
1 Residual	43.026	87	.495		
Total	55.758	89			

Untuk uji F dapat dilihat pada table ANOVA^a dilihat nilai F pada table diatas adalah 12.873. Angka ini merupakan F hitung selanjutnya dibandingkan dengan nilai F table, F hitung 12.873 lebih besar dari F table yaitu 3.10 yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas (X1) dan Struktur Modal (X2) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y) dan sebaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen terbukti mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai *P-value* pada kolom Sig < nilai α ($\alpha=5\%$), maka tolak H_0 atau variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika *P-value* pada kolom Sig > nilai α ($\alpha=5\%$), maka tidak tolak H_0 atau variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2013:98).

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

$H_{01} : \beta_1 = 0$

$H_{a1} : \beta_1 > 0$

$H_{02} : \beta_2 = 0$

$H_{a2} : \beta_2 > 0$

Tabel 1.7: Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.149	.267		8.051	.000
REGR factor score 1 for analysis 1	.267	.079	.340	3.367	.001
SM	-.074	.032	-.235	-2.325	.022

Nilai Sig pada table coefficients^a menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki sig 1 arah sebesar 0.001 dimana sig lebih kecil dari 5% sehingga Profitabilitas (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) dan Struktur Modal memiliki sig 1 arah sebesar 0.022 dimana sig lebih kecil dari 5% sehingga Struktur Modal (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

5. Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R² berkisar antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 1.8: Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.478 ^a	.228	.211	.70324160	1.726

Pada uji R² ini berarti variable profitabilitas (X1) dan struktur modal (X2) memiliki pengaruh sebesar 21.1% terhadap nilai perusahaan (Y)



Pembahasan

1. Hipotesis 1 menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian dalam uji t, data menunjukkan bahwa koefisien beta dari pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 26,7% dengan nilai signifikansi sebesar 0.0005 (1-tail) yang menunjukkan sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan koefisien beta yang lebih dari 0 menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut membuktikan H_1 , yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniasih dan Wirakusuma (2009) yang menemukan bahwa *Return on Asset (ROA)* terbukti berpengaruh positif secara statis pada nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller. Teori tersebut menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earning power* dari asset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earning power* semakin efisien perputaran asset dan atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan. Hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan.
2. Hipotesis 2 menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pada uji t, data menunjukkan bahwa koefisien beta dari pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah sebesar -7,4% dengan nilai signifikansi sebesar 0.011 (1-tail) yang menunjukkan sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan koefisien beta yang kurang dari 0 menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013) dan mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaan perusahaan daripada ekuitas sehingga berpengaruh pada menurunnya nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Mulianti (2010) yang membuktikan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya utang perusahaan akan kewajiban-kewajiban yang harus ditanggung perusahaan seperti beban bunga. Bunga utang tersebut meningkat lebih besar daripada penghematan pajak yang dapat meningkatkan probabilitas kebangkrutan sehingga menyebabkan persepsi negatif investor. Hal ini akan menurunkan harga saham yang pada akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan. Berarti hasil penelitian *inconclusive*, dapat disimpulkan tolak H_2 karena tidak terbukti bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang didapatkan mengenai pengaruh dari profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara signifikan positif mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Struktur modal secara signifikan negatif mempengaruhi nilai perusahaan.

Berarti apabila ROA, ROE, dan NPM dari perusahaan meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat, sedangkan apabila DER mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan menurun dan begitu juga sebaliknya.

Saran

Penelitian yang penulis jalankan ini memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada penelitian selanjutnya yang semacam:

1. Bagi manajemen bank struktur modal perbankan menjadi pertimbangan untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modal.
2. Bagi investor ROA, ROE, NPM, dan DER bisa menjadi acuan untuk melihat nilai perusahaan suatu perusahaan perbankan, agar menjadi pertimbangan dalam investasi modalnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan bahwa data yang digunakan hanya pada industri perbankan, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti industri lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dapat peneliti kerjakan dan selesaikan dengan bantuan dari banyak pihak dan peneliti sangat berterima kasih kepada mereka yang sangat membantu peneliti baik secara langsung dan tidak langsung, terutama adalah Tuhan Yang Maha Esa, orang tua dan keluarga peneliti, Bpk. Abdullah Rakhman sebagai dosen pembimbing selama peneliti mengerjakan penelitian, para dosen dan para karyawan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, dan sahabat-sahabat peneliti.

Daftar Pustaka

- Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013), *Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan*
- Fiti Mega Mulianti (2010), *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan*, Thesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro
- Hery (2015), *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: Grasindo 2015
- H. Imam Ghozali (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir (2012), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ni Wayan Yuniasih dan Made Gede Wirakusuma (2009), *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*, Universitas Udayana, Vol. 4, No. 1
- Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya (2015), *Finon (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan Untuk Non Keuangan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso (2006), *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat
- I. M. Sudana (2011), *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek*, Jakarta: Erlangga
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin (2006), *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat